

BAB V

NILAI-NILAI SPIRITUAL YANG TERKANDUNG

DALAM ANIMASI NUSSA DAN RARRA

Beberapa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Animasi Nussa dan Rarra di beberapa episode nya ialah sebagai berikut:

A. Adab Tidur

Adab tidur merupakan adab yang dilakukan sebelum tidur, adab tidur yang ada dalam animasi Nussa dan Rarra ialah adab tidur yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Adab tidur terdapat dalam episode “Tidur Sendiri Gak takut”, adab tidur ini termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *Doing/Acting*. Adapun adab tidur yang dijelaskan dalam animasi Nussa dan Rarra yaitu sebagai berikut:

1. Membaca basmalah,
2. membersihkan tempat tidur,
3. berwudhu,
4. membaca ayat kursi,
5. membaca tiga surah *Qul* (Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Naas),
6. tidur menghadap kanan,
7. membaca do'a sebelum tidur.

Sebagaimana hadis Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Daud berikut kita dianjurkan untuk berwudhu sebelum tidur:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَبِيْتُ عَلَى ذِكْرِ طَاهِرًا، فَيَتَعَارُ مِنَ اللَّيْلِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ حَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا

أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

Hadis riwayat Abu Daud tersebut berisi tentang adab-adab tidur berisi anjuran Rasulullah Saw. yaitu anjuran untuk tidur dalam keadaan sudah berdzikir dan dalam keadaan suci.

B. Adab Makan

Adab makan ialah adab yang dilakukan sebelum makan, Adab makan dalam Animasi Nussa dan Rarra terdapat dalam episode “Makan Jangan Asal Makan”, adab makan termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *doing/acting*. Adab Makan dalam animasi Nussa dan Rarra berisi nyayian, adapun adab makan dalam animasi Nussa dan Rarra sebagai berikut berikut:

1. Mencuci tangan sebelum makan
2. Membaca basmallah
3. Makan dengan tangan kanan
4. Makan tidak berdiri
5. Tidak meniup makanan yang panas
6. Minum dalam tiga tegukan

Sebagaimana hadis dari Rasulullah berikut, dituturkan dari Ibn 'Abbas ra. (bahwasanya) Rasulullah Saw. bersabda,

لَا تَشْرَبُوا وَاحِدًا كَشَرْبِ الْبَعِيرِ، وَلَكِنْ اشْرَبُوا مِثْقَى وَثَلَاثَ وَسَمُوا

إِذَا أَنْتُمْ شَرِبْتُمْ وَاحْمَدُوا إِذَا أَنْتُمْ رَفَعْتُمْ

Hadis tersebut berisikan tentang anjuran untuk minum dalam tiga tegukan, membaca basamalah sebelum makan atau minum, dan membaca hamdalah sesudah makan atau minum.

C. Ikhlas

Ikhlas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersih hati atau tulus hati.¹ Ikhlas secara bahasa berasal dari bahasa Arab “*Khalasa*” yang berarti murni, bersih, dan terbebas dari segala sesuatu yang mencampuri dan mengotorinya.² Ikhlas terdapat dalam episode “Belajar Ikhlas”, ikhlas termasuk ke dalam nilai spiritual *feeling* (aspek emosi) dan nilai spiritual *doing/acting*, dimana saat itu Rarra yang sedang kesal karena temannya tidak berterimakasih setelah dibantu, lalu Nussa sebagai kakak menasihati Rarra bahwa kita setiap menolong orang harus ikhlas tanpa mengharapkan balasan dari orang lain, lalu Rarra bertanya pada Nussa, Nussa belajar ikhlas dari mana, dan Nussa membaritahu bahwa ia belajar ikhlas dari Umma yang bisa

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ikhlas>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 23.23.

² Amirullah Syarbini, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas Muhammad Saw*, (Jakarta: Ruang Kata, 2010), h. 83.

menerima keadaan Nussa yang difabel, di episode belajar Ikhlas Nussa menunjukkan bahwa ia memiliki kaki palsu dan ia menerima keadaannya, dari animasi Nussa dan Rarra kita bisa belajar ikhlas bahwa kita harus bisa menerima setiap takdir hidup kita dan menolong orang lain tanpa mengharapkan balasan.

D. Sedekah

Sedekah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memberikan sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya diluar kewajiban zakat sesuai kemampuan dari pemberi.³ merupakan kebaikan yang diberikan kepada orang lain baik secara materil maupun non materil. Sedekah termasuk ke dalam nilai spiritual *feeling* (aspek emosi) dan nilai spiritual *doing/acting*, Sedekah ini terdapat dalam episode “Senyum itu Sedekah”. Pada episode Senyum itu Sedekah ini mengajarkan tentang arti berbagi dimana Umma, Nussa dan Rarra berbagi barang-barang layak pakai kepada anak-anak di panti asuhan, namun pada episode ini juga mengajarkan bahwa berbagi tidak hanya berbentuk materi tapi senyuman juga bisa diartikan berbagi, yaitu berbagi kebahagiaan kepada orang lain.

Sebagaimana hadis Rasulullah berikut dari Abu Dzar radhiyallahu’anh, dia berkata Rasulullah Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sedekah>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 23. 20.

Hadis tersebut berisikan tentang senyum dihadapan saudara sesama muslim merupakan bagian dari sedekah. Sedekah tidak hanya berbentuk materi tapi bisa juga berbagi kebahagiaan dengan senyum.

E. Hemat

Hemat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berhati-hati dalam membelajakan uang dan sebagainya atau tidak boros.⁴ Hemat merupakan pengelolaan yang baik dan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya (proporsinya).⁵ Hemat tedapat dalam animasi Nussa dan Rarra episode “Jangan Boros”. Hemat termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *doing/acting*, pada episode “Jangan Boros” mengajarkan anak untuk hemat atau tidak berlebihan dalam menggunakan sesuatu agar tidak mubadzir, pada percakapan dalam animasi Nussa dan Rarra episode “Jangan Boros” Umma menjelaskan seperti ini *“maksud Umma... mubazir itu kalau kita melakukan sesuatu lebih dari keperluan kita, bukan malah mengurangi hak yang lain.. liat.. kasihan tuh Antta.. masa jatah makannya kalian kurangi?”*. Pada episode “Jangan Boros” juga terdapat kutipan “Manfaatkan sesuatu sesuai keperluan, bisa jadi ada hak saudara kita”.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hemat>, diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 23. 10.

⁵ Syaikh Khalid Abd Ar-Rahman Al-“Ak, *Adab Kehidupan Berumah Tangga Sesuai Al-Qur’an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Darul Falah, 2019), h. 223.

F. Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan, baik dalam pengertian fisik-material seperti menahan penderitaan badan, tahan terhadap pukulan keras, sakit yang berat, pekerjaan yang melelahkan, maupun dalam pengertian psikis-immaterial, seperti menahan diri ketika menginginkan sesuatu atau yang biasa dikatakan dengan menahan hawa nafsu, menahan penderitaan, baik ketika mendapatkan sesuatu yang tidak diinginkan ataupun ketika kehilangan sesuatu.⁶ Sabar termasuk ke dalam nilai spiritual *feeling* (aspek emosi) dan nilai spiritual *doing/acting*. Dalam animasi Nussa dan Rarra sifat sabar ini terdapat dalam episode “jangan kalah sama setan” yaitu sabar dalam menahan amarah. Pada episode “Jangan Kalah Sama Setan” ada beberapa cara untuk menahan amarah yaitu dengan mengucapkan *Istighfar*, jika setelah mengucapkan istighfar masih marah maka dianjurkan untuk berwudhu, jika setelah berwudhu belum hilang marah maka tidurlah. Sebagaimana hadis Rasulullah berikut kita sangat dianjurkan untuk menahan marah:

عَنْ أَبِي عَمْرٍو بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"مَنْ كَفَّ عَضْبَهُ كَفَّ اللَّهُ عَنْهُ عَذَابَهُ، وَمَنْ خَزَنَ لِسَانَهُ سَتَرَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ، وَمَنْ اعْتَدَرَ إِلَى

اللَّهِ قَبِلَ عُذْرَهُ

⁶ Amirullah Syarbini, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas Muhammad Saw*, (Jakarta: Ruang Kata, 2010), h. 2-3.

Sebagaimana firman Allah tentang sabar dalam surah al-Baqarah ayat 153 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Dan dalam animasi Nussa dan Rarra juga menyebutkan hadis Rasulullah berikut:

لَا تَعْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ

Dari beberapa ayat dan hadis di atas hendaklah kita sebagai hamba Allah dan Umat Rasulullah Saw. untuk memiliki sifat sabar ini. Sabar dalam setiap keadaan yang menimpa kita.

G. Rendah Hati

Rendah hati dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat tidak saombong atau tidak angkuh.⁷ Dalam arti lain rendah hati adalah sifat tidak memandang rendah orang lain, rendah hati juga disebut tawaduk yang artinya tidak angkuh atau tidak sombong. Rendah hati terdapat dalam animasi Nussa dan Rarra pada episode “Jangan Sombong”. Rendah hati termasuk ke dalam nilai spiritual *feeling* dan nilai spiritual *doing/acting*. Pada episode “Jangan Sombong” mengajarkan kita untuk tidak sombong atau berbangga diri terhadap keberhasilan yang kita peroleh karena orang yang sombong merupakan temannya setan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Luqman ayat 18, kita tidak boleh bersikap sombong.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rendah%20hati>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 23. 08.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Ayat tersebut menjelaskan tentang Allah membenci orang-orang yang sombong. Maka kita sebagai hamba Allah tidak boleh sombong.

H. Adab Minta Izin

Izin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengabulkan atau membolehkan.⁸ Adab Minta Izin ialah adab yang dilakukan saat meminta izin baik kepada orang tua, teman dan lain-lain. Adab minta izin terdapat dalam animasi Nussa dan Rarra episode “Adab Minta Izin”, adab minta izin termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *doing/acting* yang berisi nyanyian. Dari lagu adab minta izin dalam Animasi nussa dan Rarra dapat disimpulkan bahwa adab minta izin yaitu:

1. Bertanya dulu sebelum meminjam barang orang lain
2. Jangan memaksa jika tak diberi izin

I. Toleransi

Toleransi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sikap toleran terhadap penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja.⁹ Toleransi adalah sikap dimana saling menghargai sesama manusia walau ada perbedaan budaya, ras, agama, bahasa dan lain-lain. Toleransi dalam animasi

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Izin>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 23. 05.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleransi>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 23. 01.

Nussa dan Rarra terdapat pada episode “Toleransi”. Toleransi termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *doing/acting*. Pada episode “Toleransi” dalam animasi Nussa dan Rarra diajarkan untuk tetap saling tolong-menolong kepada yang membutuhkan walaupun memiliki perbedaan.

J. Syukur

Syukur adalah bentuk rasa terimakasih seorang hamba kepada Allah. Syukur terdapat dalam episode “Alhamdulillah terkabul”. Syukur termasuk ke dalam nilai spiritual *feeling* (aspek emosi) dan nilai spiritual *doing/acting*. Pada episode “Alhamdulillah Terkabul” mengajarkan untuk bersyukur atas apa-apa yang kita peroleh namun jangan berputus asa ketika do’a kita belum dikabulkan oleh Allah. Tetap berdo’a dengan adab-adab yang dianjurkan, tetap berprasangka baik kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ibrahim ayat 7 kita sebagai hambanya hendaklah selalu bersyukur atas nikmat yang diberi.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Ayat di atas berisi tentang bersyukur, ketika kita bersyukur maka Allah akan menambah nikmat kepada kita, jika sebaliknya maka Allah akan memberi azab yang pedih.

K. Adab Menguap

Adab menguap adalah adab yang dilakukan saat menguap, adab menguap terdapat dalam animasi Nussa dan Rarra pada episode “Adab Menguap”. Adab menguap termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *doing/acting*. Adab menguap dalam animasi Nussa dan Rarra yaitu:

1. Sebisa mungkin ditahan dengan mengatupkan dua bibir agar mulut tidak terbuka
2. Usahakan tidak mengeluarkan suara “Hooooaaah”
3. Tutup dengan tangan kanan

Sebagaimana hadis Rasulullah berikut, Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَطَسَ ، وَيَكْرَهُ التَّنَاطُوبَ ، فَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَحَقُّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سَمِعَهُ أَنْ يُسَمِّتَهُ ، وَأَمَّا التَّنَاطُوبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيُرِدْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ : هَا ضَحِكٌ مِنْهُ الشَّيْطَانُ

Hadis di atas berisi tentang Allah menyukai orang yang bersin dan Allah tidak menyukai orang yang menguap, jika bersin dianjurkan untuk mengucapkan hamdalah. Hadis di atas juga menjelaskan bahwa menguap datangnya dari setan dan dianjurkan sebisa mungkin ketika menguap ditahan jangan sampai mengeluarkan suara karna jika sampai mengeluarkan suara setanpun tertawa.

L. Tolong dan Terimakasih

Tolong dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah meminta bantuan.

¹⁰Tolong merupakan meminta bantuan kepada orang lain dan terimakasih merupakan ucapan setelah diberi pertolongan. Tolong dan terimakasih terdapat dalam animasi Nussa dan Rarra pada episode “Tolong dan Terimakasih”. Tolong dan terimakasih termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral), nilai spiritual *feeling* (aspek emosi), dan nilai spiritual *doing/acting*. Pada episode “Tolong dan Terimakasih” mengajarkan adab atau etika ketika meminta bantuan kepada orang lain usahakan selalu awali dengan ucapan kata tolong dan setelah diberi bantuan hendaknya selalu mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah memberi bantuan.

M. Jujur

Jujur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lurus hati, tidak berbohong, dan juga tidak curang.¹¹ Jujur merupakan sikap melakukan suatu tindakan dan perkataan seimbang, tidak curang ataupun melebih-lebihkan. Jujur terdapat dalam animasi Nussa dan Rarra dalam episode “Belajar Jujur”. Jujur termasuk ke dalam nilai spiritual *knowing* (moral) dan nilai spiritual *doing/acting*. Pada episode “Belajar Jujur” mengajarkan anak untuk mempunyai sikap jujur. Sebagaimana hadis dari Rasulullah Saw. berikut:

دَعِ مَا يُرِيْبُكَ اِلَى مَا لَا يُرِيْبُكَ، فَاِنَّ الصَّدَقَ طُمَآئِنَةٌ وَالْكَذِبَ رِيْبَةٌ

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tolong>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023 jam 20.55.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jujur>), diakses pada tanggal 17 Januari 2023, jam 22.50.

Hadis di atas berisi anjuran kepada kita untuk selalu jujur karena kejujuran membawa pada ketenangan.